

FAKTOR-FAKTOR YANG BERKAITAN DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PRAKTEK PUS TERHADAP KB MANDIRI DI KELURAHAN SISWODIPURAN KECAMATAN BOYOLALI KOTA KABUPATEN DATI II BOYOLALI

**SRI SUPARTI -- G101870084
(1992 - Skripsi)**

Pada prinsipnya tujuan Gerakan KB Nasional adalah untuk memenuhi arah dan situasi yang telah terjadi di masyarakat yaitu terjadinya pergeseran nilai yang menyangkut tanggapan persepsi terhadap program KB di masyarakat, antara lain meningkatnya kesadaran masyarakat, tumbuhnya sikap positif masyarakat dimana KB sebagai kebutuhan. maka pemerintah mulai memindahkan alih peran KB pada masyarakat sendiri. Kondisi demikian dalam pelaksanaan kebhaksanaan Pelita V Gerakan KB Nasional berorientasi pada KB mandiri.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap dan praktek PUS terhadap KB Mandiri serta faktor-faktor yang terkait.

Metoda penelitian ini adalah deskriptif melalui metoda survei dengan pendekatan cross sectional, serta observasi lapangan dengan menggunakan kuesioner tertutup.

Hipotesa yang diajukan adalah, "Ada kaitan antara faktor umur, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, jumlah anak, sumber informasi, keikutsertaan dalam organisasi sosial dengan tingkat pengetahuan, sikap dan praktek PUS terhadap KB Mandiri. Ada kaitan antara ketersediaan sarana pelayanan KB Mandiri dengan praktek PUS dalam KB Mandiri. Ada kaitan antara tingkat pengetahuan dengan sikap dan praktek PUS terhadap KB Mandiri.

Untuk menjawab hipotesa dilakukan wawancara dengan pengisian kuesioner terhadap 100 responden yaitu PUS di Kel. Siswodipuran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dilihat dari tingkat pengetahuan, sikap dan praktek KB Mandiri PUS di Kel. Siswodipuran cukup baik.

Faktor-faktor yang dominan yang berkaitan dengan praktek KB Mandiri adalah pendapatan, adanya tempat pelayanan KB Mandiri, petugas yang melayani, jarak ke tempat pelayanan serta biaya pelayanan KB Mandiri.

Faktor jumlah anak dan keikutsertaan dalam kegiatan organisasi sosial tidak mempengaruhi praktek PUS untuk ber KB secara mandiri.

Dari penelitian ini hasil yang bisa disimpulkan adalah ada kaitan antara tingkat pengetahuan, sikap dan praktek PUS terhadap KB Mandiri. Ada kaitan antara ketersediaan sarana pelayanan KB Mandiri dengan praktek PUS dalam KB Mandiri. Ada kaitan antara faktor umur, pendidikan, pekerjaan, pendapatan, sumber informasi dengan praktek PUS dalam KB

Mandiri.

Penulis sarankan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai ukuran/pedoman di daerah lain seperti faktor ketersediaan sarana pelayanan KB Mandiri. Pembentukan kelompok-kelompok U PPKA agar dapat membantu calon akseptor KB, serta dapat merangsang penelitian lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

Kata Kunci: KB MANDIRI